

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pemakaian kata tidak baku dalam Surat Kabar Trinil Pos pada Berita Utama bidang Pertanian. Berdasarkan hasil analisis pemakaian kata tidak baku dalam Surat Kabar Trinil Pos mulai bulan Juni sampai Oktober 2005 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kata tidak baku sebanyak 31 kata
2. Dari kata tidak baku sebanyak 31 kata, diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata, terdapat 18 kata dasar, 11 kata imbuhan, 1 kata ulang, dan 1 kata majemuk.
3. Pemakaian kata tidak baku sebanyak 31 kata yang terdapat pada Surat Kabar Trinil Pos dalam Berita Utama Pertanian pada dasarnya sudah sesuai dengan konteks kalimat. Hanya ada satu kata yang tidak sesuai dengan konteks, yaitu kata *polong*.
4. Penggunaan kata tidak baku dalam Surat Kabar Trinil Pos pada Berita Utama Pertanian tergolong sedikit.
5. Berdasarkan asal kata, kata tidak baku dalam surat kabar Trinil Pos pada Berita Utama Pertanian berasal dari bahasa daerah (Jawa sebanyak: 28 kata), bahasa Sunda (1 kata), dan bahasa asing/Inggris (2 kata).

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Bagi pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Analisis ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pengajaran kosakata tentang kata baku dan kata tidak baku.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghargai terhadap media masa khususnya surat kabar Trinil Pos, serta mengetahui benar atau salah, baku atau tidak baku pemakaian kata dalam sebuah surat kabar yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Bagi peneliti lanjut

Penelitian ini hendaknya dapat dimanfaatkan untuk dapat meneliti unsur-unsur yang masih perlu diteliti dan dianalisis dari Surat Kabar Trinil Pos, karena penelitian ini hanya terbatas pada pemakaian kata-kata tidak baku.

4. Bagi penerbit

Khususnya penerbit surat kabar Trinil Pos, agar lebih memperhatikan penggunaan kata yang baku dan mengurangi penggunaan kosakata bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1973. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moeljono, St. 1986. *Bahasa Indonesia Pengantar Kepada Kemahiran Berbahasa*. Madiun: STKIP Katolik Widya Mandala.
- Muslich, Masnur. 1990. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Soedjito. 1986. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Malang.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1983. *Pelanggaran Bahasa dan Latar Belakangnya*. Surabaya: IKIP Surabaya Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Seni.
- Winarno. 1972. *Metode Research*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trinil Pos*. 2004. (Koran): Ngawi.